

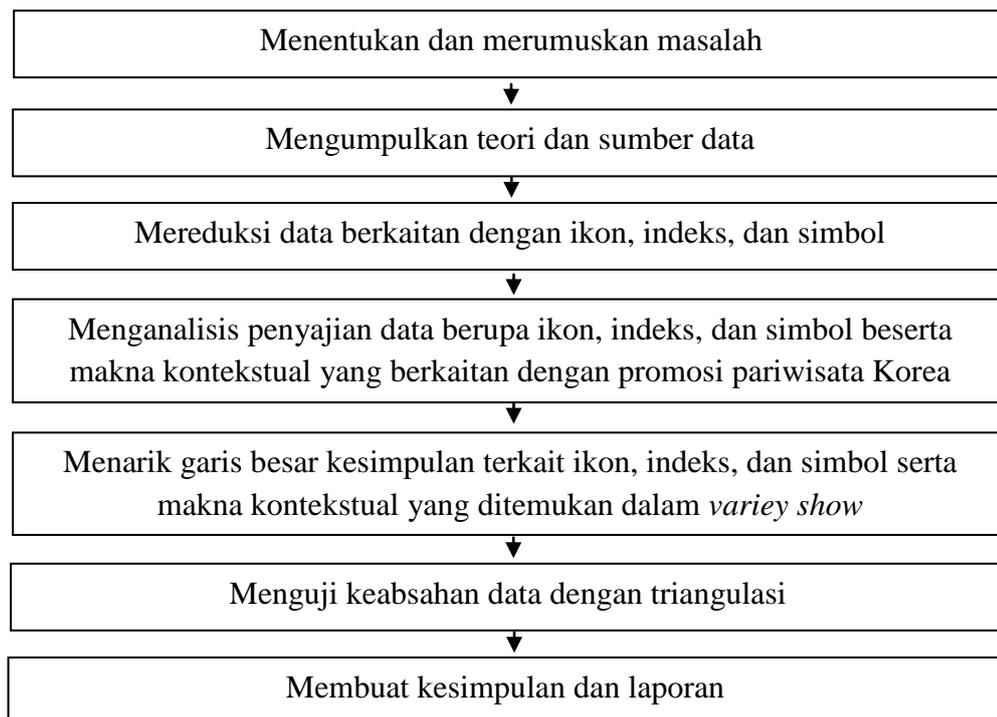
BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada bab 3 berisikan langkah-langkah peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah yang ada. Hal yang tercantum dalam bab ini yaitu desain penelitian berisi desain yang digunakan beserta bagan, data dan sumber data berisi informasi mentah dalam penelitian dan asal data diperoleh, instrumen penelitian berisi instrumen yang digunakan dalam beserta ciri-cirinya, teknik pengumpulan data berisi teknik yang digunakan dan langkah-langkah langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data, teknik analisis data berisi langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data yang disertai contoh analisis, dan yang terakhir berupa keabsahan data berisi triangulasi yang digunakan untuk menguji kenetralan data temuan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman atau panutan yang digunakan peneliti pada seluruh proses penelitian sebagai strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Alsa dalam Siyoto dan Sodik, 2015). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain penelitian kualitatif. Menurut Zakariah, Afriani, dan Zakariah (2020) desain penelitian kualitatif memiliki karakteristik berupa peristiwa merupakan kajian utama, pembatasan penelitian sesuai dengan fokus penelitian, bersifat menyeluruh, perencanaan disesuaikan dengan kondisi, manusia sebagai instrumen pengumpul data, analisis data dengan metode kualitatif dan dilakukan secara induktif, serta hasil penelitian bersifat deskriptif analitik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif. Metode tersebut dipilih untuk mendeskripsikan gejala, peristiwa, maupun kejadian yang terjadi di masa sekarang (Noor, 2017). Berkaitan dengan penjelasan tersebut, desain penelitian kualitatif deskriptif ini akan diterapkan untuk meneliti mengenai data terkait ikon, indeks, dan simbol yang akan disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata pada *variety show NCT Life: Hot & Young Seoul Trip*. Bagan desain dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Bagan 3.1

Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini yaitu teks dialog dan gambar *variety show NCT Life: Hot & Young Seoul Trip* sebagai data untuk analisis ikon, indeks, dan simbol yang merupakan jenis tanda dari teori semiotika Charles Sanders Peirce.

Sumber data penelitian berupa video *variety show NCT Life: Hot & Young Seoul Trip* yang terdiri dari 12 episode dengan durasi tayang keseluruhannya kurang lebih 3 jam 8 menit dengan durasi tayang rata-rata yaitu 19 menit. *Variety show* ini berformat video mp4 yang bisa diunduh melalui www.youtube.com pada kanal VisitSeoul TV. Setiap episode dari *NCT Life: Hot & Young Seoul Trip* memiliki judul video yang berbeda-beda. Episode 1 berjudul *Looking for the Seoul's Hidden Gems The Start of NCT's Youth Journey!* (tautan: <https://youtu.be/Bc7jonGjfmC>). Episode 2 berjudul *Kicking Off Our Adventure with Searching for Good Restaurants in Korea's Brooklyn, Seong-su Dong* (tautan: <https://youtu.be/W7dkxV9WhGE>). Episode 3 berjudul *Youth's Burning Excitement! Activities at the Hangan River!* (tautan: <https://youtu.be/n5EkFK22bHk>). Episode 4 berjudul *Tasting Korea's Various*

Delivery Foods! (tautan: <https://youtu.be/imnLXejXpDg>). Episode 5 berjudul *Enjoying the Night View of Seoul at Hangang River* (tautan: <https://youtu.be/U-j79QQoQ8I>). Episode 6 berjudul *Seoul's Beautiful Nights* (tautan: <https://youtu.be/pcbNNCGjJrU>). Episode 7 berjudul *Who's the Best Sportsman of NCT?* (tautan: <https://youtu.be/TMx44SeRDmE>). Episode 8 berjudul *NCT Seoul Korean Mokbang (Eating Broadcasting)* (tautan: <https://youtu.be/Jdani-sGA1I>). Episode 9 berjudul *Who's the Best Quizzee of NCT?* (tautan: <https://youtu.be/VPvCM9IcJSA>). Episode 10 berjudul *NCT Enjoying 'N Seoul Tower' 100 Times More!* (tautan: <https://youtu.be/w-dQ16sze90>). Episode 11 berjudul *NCT Travel to 'Seoul's Hot Place', Ikseon-Dong* (tautan: <https://youtu.be/IxDO3fn2UCA>). Episode 12 berjudul *NCT A Special Night in Seoul!* (tautan: <https://youtu.be/4udfcDJFpcI>).

3.3 Instrumen Penelitian

Arikunto (dalam Mamik, 2015) menyatakan bahwa untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar sistematis maka dibutuhkan alat bantu berupa instrumen pengumpul data. Menurut Helaluddin dan Wijaya (2019) instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah orang atau peneliti itu sendiri yang akan menjadi instrumen kunci untuk membuka, menelaah, dan mengeksplorasi secara keseluruhan dengan cermat, tertib, dan leluasa (Helaluddin dan Wijaya, 2019). Ciri-ciri peneliti sebagai instrumen penelitian yaitu sebagai berikut.

- 1) Peneliti bisa memperkirakan bermakna atau tidaknya stimulus yang berasal dari lingkungan.
- 2) Peneliti dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan mengumpulkan beraneka ragam data.
- 3) Sebagai instrumen peneliti dapat menangkap keseluruhan situasi.
- 4) Selain berpedoman pada pengetahuan, peneliti juga perlu untuk merasakan dan menyelami situasi yang melibatkan interaksi manusia.
- 5) Peneliti dapat segera menganalisis data yang diperoleh.
- 6) Peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan (Sugiyono dalam Mamik, 2015).

Berdasarkan penjelasan tersebut, instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang akan bertindak untuk mencari, mengumpulkan, menganalisis, dan membuat kesimpulan dari data yang ditemukan mengenai tanda berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang mencakup ikon, indeks, dan simbol serta mendeskripsikan ikon, indeks, dan simbol yang ditemukan berdasarkan makna kontekstual terkait hubungan antara tanda-tanda tersebut dengan promosi pariwisata Korea yang tergambar dalam *variety show*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur sistematis dan standar yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan disebut sebagai pengumpulan data (Mamik, 2015). Dilihat dari caranya, salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi (Mamik, 2015). Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa analisis dokumen. Dokumen merupakan kumpulan dari bahan tertulis ataupun film yang berbeda dengan catatan berupa data dalam bentuk tertulis, dapat dilihat, disimpan, digulirkan dalam penelitian, dan data tersebut tidak dipersiapkan hanya untuk kepentingan peneliti serta mudah untuk diakses (Anggito dan Setiawan, 2018). Bentuk dari dokumen yang dianalisis dapat berupa foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan kasus klinis, dan memorabilia (Anggito dan Setiawan, 2018). Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Anggito dan Setiawan, 2018) salah satu jenis dari data dokumen adalah dokumen budaya populer yang tujuan produksinya yaitu untuk komersial publik yang mencakup kegiatan menghibur, membujuk, dan mencerahkan. Contohnya yaitu iklan, program TV, laporan berita, ataupun rekaman audio dan visual.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengunjungi kanal *youtube* VisitSeoul TV.
- 2) Mengunduh *variety show NCT Life: Hot & Young Seoul Trip* yang memiliki 12 episode.
- 3) Video yang telah diunduh ditempatkan dalam folder yang sama untuk mempermudah penelitian.

- 4) Menonton video *variety show NCT Life: Hot & Young Seoul Trip* untuk mencari potongan-potongan gambar yang mengandung ikon, indeks, dan simbol.
- 5) Menempatkan potongan-potongan gambar sesuai episode dan mentranskrip serta menerjemahkan dialog yang berhubungan dengan ikon, indeks, dan simbol.
- 6) Mendeskripsikan adegan disetiap episode dan menganalisis ikon, indeks, dan simbol sesuai teori yang berkaitan.
- 7) Mendeskripsikan makna kontekstual disetiap episode yang terkandung dalam tanda yang ditemukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini merujuk pada prosedur dari analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Siyoto dan Sodik, 2015) yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1) Reduksi Data

Merupakan proses yang dilalui peneliti untuk merangkum hal penting dan membuang hal yang tidak diperlukan dengan melakukan abstraksi. Abstraksi adalah kegiatan dalam merangkum inti, proses, dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada pada data penelitian. Pada bagian ini peneliti akan mengambil potongan-potongan gambar dialog yang berkaitan dengan semiotika Charles Sanders Peirce berupa ikon, indeks, dan simbol pada *variety show NCT Life: Hot & Young Seoul Trip* yang memiliki kaitan dengan promosi pariwisata Korea.

2) Penyajian Data

Merupakan proses untuk menampilkan data berdasarkan sekumpulan informasi yang telah tersusun dalam penyederhanaan data. Pada bagian ini peneliti akan menyajikan data berupa potongan gambar yang dianalisis sesuai klasifikasi ikon, indeks, dan simbol maupun makna kontekstual yang dihubungkan dengan penelitian terdahulu.

3) Kesimpulan atau Verifikasi

Merupakan bagian akhir dari proses analisis yang berisi kesimpulan dari data yang ditemukan. Pada bagian ini peneliti akan menarik garis besar kesimpulan dari hasil penyajian data mengenai ikon, indeks, dan simbol maupun garis besar kesimpulan dari makna kontekstual yang berkaitan dengan tanda yang ditemukan dengan dihubungkan pada teori-teori terkait serta penelitian terdahulu.

Contoh analisis data menggunakan langkah-langkah tersebut yaitu sebagai berikut.

No.	Episode	Potongan Gambar/Dialog	Klasifikasi	Makna Kontekstual
1.	1		Ikon	Konteks Suasana Hati
2.	1	 <p>Kun : "SM 아티스트 선택님들의 과거부터 다 볼 수 있어서 반박에 제가 편이었어도 되게 좋아했을 것 같아요."</p> <p>Kun : "SM은ce saemhaiminduraeni gwagobuteo da bol sa iteoneo maruoke jaega paeinsaeendo dwunge johabaeoneul geot gatayo."</p> <p>Kun : "aku bisa mengetahui semua cerita tentang artis SM dari jaman dahulu. Mungkin jika aku menjadi penggemar, aku akan merasa senang."</p>	Indeks	
3.	1		Simbol	

Tabel 3.1

Contoh Teknik Analisis Data

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data memiliki kaitan dengan kondisi seberapa jauh kebenaran dan kenetralan data yang sudah dikumpulkan dan diperoleh (Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, 2020). Menurut Sugiyono (dalam Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, 2020) salah satu teknik pengujian keabsahan data yaitu triangulasi yang bisa digunakan untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara maupun waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber yang diterapkan untuk menguji keabsahan data melalui beberapa sumber dan triangulasi teknik yang diterapkan untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan sumber yang sama tetapi teknik yang berbeda (Sugiyono dalam Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, 2020). Prosedur yang dilakukan yaitu dengan mengutip teori dari berbagai sumber terpercaya serta memvalidasi data hasil temuan kepada ahli dibidangnya untuk dimintai pendapat dan saran terkait kelayakan data. Jika hasil dari data yang sama menghasilkan perbedaan maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada ahli yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau kurang sesuai berdasarkan perbedaan sudut pandang yang berbeda (Sugiyono dalam Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, 2020).